

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahun Kabupaten Semarang terus mengalami peningkatan jumlah penduduk. Pada Data Strategi Kabupaten Semarang Tahun 2014 dijelaskan bahwa peningkatan jumlah penduduk berdampak langsung terhadap bertambahnya kepadatan penduduk setiap Km²-nya. Jika pada Tahun 2012 kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 994 jiwa di setiap Km² - nya, maka pada Tahun 2013 kepadatan penduduknya adalah 1000 jiwa di setiap Km² , kepadatan penduduk meningkat sebanyak 6 jiwa/ Km² yang tersebar di beberapa kecamatan perkotaan dan kawasan industri, yang berdampak langsung pada peningkatan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk anak.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI no. 56 tahun 2014). Sudah selayaknya Rumah Sakit memberikan rasa aman dan nyaman terhadap pasien anak dan keluarga. Kesan pertama saat memasuki rumah sakit penting terhadap pasien anak dan keluarga. Anak juga harus diperkenalkan dengan lingkungan rumah sakit yang dapat mempersiapkan anak dan keluarga secara mental dan menghilangkan perasaan asing terhadap lingkungan yang baru (Sacharin, 1996).

Anak yang dirawat di rumah sakit dapat mengalami kecemasan. Hal ini dapat terjadi pada semua tingkatan usia anak. Stessor yang dapat menyebabkan kecemasan pada anak usia sekolah (6-12 tahun) karena di rawat di rumah sakit diantaranya adalah perpisahan dengan sekolah, teman sebaya dan orang tua, kehilangan kontrol pada ketrampilan sebelumnya, cedera tubuh dan nyeri. Reaksi yang mungkin terjadi adalah tingkah laku protes, bosan, kesepian, frustrasi, menarik diri, mencari informasi (Lewer, 1996).

Anak-anak memiliki permasalahan terhadap Rumah Sakit, yang biasa disebut dengan phobia Rumah Sakit. Phobia anak terhadap Rumah Sakit timbul karena berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah anak-anak merasa asing dengan keadaan Rumah Sakit yang sangat tidak umum, mereka merasa tidak akrab dengan kondisi lingkungan Rumah Sakit. Penanggulangan ketakutan anak-anak akan Rumah Sakit, serta kebutuhan dan keinginan anak-anak menjadi salah satu faktor penting guna mendukung proses penyembuhan anak.

Kurangnya unit pelayanan khusus anak pada Rumah Sakit yang berada di Kabupaten Semarang menjadi perhatian yang cukup untuk membangun sebuah Rumah Sakit khusus yang diperuntukan bagi anak-anak. Proyek yang diadakan adalah Ungaran *Pediatric Hospital* yang memberi pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan anak untuk pasien rawat jalan, rawat inap dan pasien darurat, meliputi pelayanan preventif, kuratif, rehabilitatif.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Program Perencanaan dan Perancangan Ungaran *Pediatric Hospital* ini adalah untuk merencanakan Rumah Sakit Anak yang menarik baik dari segi fungsi maupun desainnya untuk mengurangi kecemasan anak terhadap rumah sakit.

Sedangkan tujuan rumah sakit menurut Permenkes RI No.44 tahun 2009 adalah memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif.

1.2.2 Sasaran

Sasaran yang diharapkan adalah tersusunnya pokok – pokok pikiran dalam suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan Ungaran *Pediatric Hospital* sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan khusus anak di Kabupaten Semarang.

1.3 Manfaat

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara subyektif dan obyektif, yaitu :

1.3.1 Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan & untuk melanjutkan kedalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Ungaran *Pediatric Hospital*, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa arsitektur maupun masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Ungaran *Pediatric Hospital* dengan penekanan desain arsitektur modern dengan muatan *green design-universal design*. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 Metode Pembahasan

Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain:

1.5.1 Metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, dan menganalisa serta menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan dan penyusunan program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

1.5.2 Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3 Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Rumah Sakit Anak di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada,

sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Ungaran *Pediatric Hospital*.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum Ungaran *Pediatric Hospital* yang berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir yang berupa diagram.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi studi pustaka untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur Ungaran *Pediatric Hospital* setara dengan Rumah Sakit Kelas C dengan penekanan pada *universal design*, serta tinjauan studi banding rumah sakit yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang tinjauan Kabupaten Semarang dan sekitarnya berupa data – data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kabupaten Semarang.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bagian yang berisi pendekatan perencanaan yaitu pemilihan tapak, perhitungan program ruang, pendekatan sistem struktur, material, dan sistem utilitas, serta pendekatan perancangan yaitu proses identifikasi terhadap problem desain.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi hasil dari pendekatan yaitu program perencanaan berupa tapak terpilih, program ruang, sistem struktur, material, dan sistem utilitas, serta program perancangan berupa temuan problem desain.

1.7 Alur Pikir



Gambar 1. 1 Alur Pikir
Sumber : Analisa Penulis